

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai perhitungan biaya per kamar hotel, penggunaan metode *activity based costing* menghasilkan harga pokok kamar yang akurat karena biaya-biaya yang telah terjadi dibebankan pada dasar aktivitas. Penerapan metode *activity based costing* untuk penentuan biaya kamar di Hotel Bekizaar memunculkan 3 level aktivitas yaitu :

- 1) Jenis kamar *business room* memiliki total biaya kamar selama periode 2019 menunjukan hasil Rp 1.837.948.862 dan setelah dibagi dengan jumlah kamar yang terjual pada periode 2019 sebanyak 9.002, didapatkan hasil bahwa biaya per kamar tipe *business room* untuk periode 2019 sebesar Rp. 204.171.
- 2) Jenis kamar *bekizaar room* memiliki total biaya kamar selama periode 2019 menunjukan hasil Rp 250.479.832 dan setelah dibagi dengan jumlah kamar yang terjual pada periode 2019 sebanyak 1.313, dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan biaya per kamar berdasarkan metode *activity based costing* untuk jenis kamar *business room* sebesar Rp 204.171 dan jenis kamar *bekizaar room* sebesar Rp 190.269.
- 3) Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan dapat terlihat bahwa biaya yang di terapkan oleh Hotel bekizaar dan menurut metode *activity based costing* berbeda. Hasil yang diterapkan menurut metode *activity based*



costing menghasilkan biaya yang lebih rendah dan biaya yang diterapkan oleh Hotel Bekizaar lebih tinggi. Selisih harga yang cukup tinggi antara perhitungan dari Hotel Bekizaar dan metode *activity based costing* yaitu dengan selisih Rp 110.829 untuk jenis *Business Room* dan Rp 246.041 untuk jenis *Bekizaar Room*. Aktivitas biaya yang bermacam-macam seperti biaya penginapan, biaya laundry, biaya listrik, dan lain-lainnya dapat dialokasikan ke setiap jenis kamar secara tepat berdasarkan penggunaan masing-masing aktivitas apabila menerapkan metode *activity based costing*.

5.2 Saran

1. Pihak hotel jika akan menerapkan sesuai dengan *activity based costing* maka, pastikan perhitungannya benar-benar membebankan sesuai pada aktivitas yang berlaku dan sistem memiliki dukungan dengan sistem informasi dan tenaga kerja yang memadai.
2. Pihak hotel jika akan menerapkan sesuai dengan metode *activity based costing* maka manajemen harus mengetahui dan memahami betul mengenai metode *activity based costing* karena metode tersebut menjadi bantuan bagi manajemen untuk mengambil keputusan-keputusan yang dibuat.
3. Pihak hotel dapat mempertimbangkan untuk memakai metode *activity based costing* agar dapat menarik pelanggan yang cukup banyak dengan persaingan di tengah kota yang berderet cukup banyak hotel lainnya. Menarik pelanggan dengan harga yang relatif terjangkau dan memberikan pendapatan hotel setiap periodenya dapat dikendalikan dan stabil.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P. A. (2018). Penetapan Tarif Sewa Kamar Untuk Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Hotel Grand Inna Malioboro Tahun 2017).
- Astuti, F. (2018). Pengaruh Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung Terhadap Biaya Produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Serdang Bedagai.
- Carter, William K dan Usry, Milton F. 2014. Akuntansi Biaya. Diterjemahkan oleh Krista. Buku 1. Edisi Keempat Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Dunia, Firdaus Ahmad dan Abdullah Wasilah. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Fandy Tjiptono Ph.D. 2014. Strategi Pemasaran, edisi 4, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Garrison, Ray H, dkk. 2013. Akuntansi Manajerial. Jakarta : Salemba Empat
- Hidayati, N., Marina, A., & Andrianto, M. (2018). Perhitungan Tarif Sewa Gedung Graha Sepuluh Nopember Its Surabaya Dengan Metode Cost Plus Pricing Pendekatan Variable Costing. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 15(01).
- Kristiani, I., Asmapane, S., & Khairin, F. N. (2015). Penentuan Tarif Jasa Kamar Hotel Dengan Metode Activity Based Costing System Pada Hotel Grand Victoria Di Samarinda. *AKUNTABEL*, 12(2).
- Magdalena, (2013). Penentuan Harga Kamar Hotel dengan Metode Activity Based Costing pada Hotel Green Leaf, Lombok – Nusa Tenggara Barat (NTB).
- Maulana, A. H., & Dzulkirom, A. R. (2016). Analisis Activity Based Costing System (ABC System) Sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Selecta Kota Batu Tahun 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 30(1), 161-170.



Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN. Yogyakarta

Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Edisi Lima. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta : Erlangga

Rudianto.2013.Akuntansi Manajemen. Jakarta: Erlangga

Samrin. 2012. Investasi Akuntansi Manajemen, Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi, edisi pertama, Jakarta : Penerbit_Kencana Prenada Media Grup.

Siregar, Baldric, dkk. 2014. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.

Sujarweni, V Wiratna.2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Pustaka Baru Proses

Suparyanto, Rosad. 2015. Manajemen Pemasaran. Bogor: In Media

Supriyono. 2010. Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi. Edisi Dua. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

